

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani yang pada saat ini diajarkan di sekolah merupakan salah satu wadah dimana pendidikan jasmani dapat mengembangkan kemampuan siswa agar lebih kreatif, inovatif, dan aktif dalam pencapaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek penunjang keberhasilan pembelajaran, seperti aspek emosional, dan sosial yang selaras sehingga bisa menghasilkan sistem pembelajaran yang sistematis dan secara tidak langsung meningkatkan kemampuan gerak, daya pikir, dan juga penanaman pola hidup sehat yang saling berkesinambungan.

Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat mendorong siswa agar bisa mengembangkan kemampuan gerak dan kemampuan fisik mereka dalam melakukan aktifitas sehari-hari baik dalam pembelajaran ataupun di lingkungan kehidupan sekitar. Berkaitan dengan hal di atas tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan jasmani memberikan kontribusi yang sejalan dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan manusia.

Sudah tidak diragukan lagi bahwa sebuah pendidikan jasmani yang baik dan bermutu pasti berlandaskan dan mematuhi kaidah-kaidah pedagogik. Karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya mendidik siswa tetapi juga membentuk karakter siswa. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa kedepannya, atau bisa disebut sebagai pendidikan yang menghasilkan hasil proses pembelajaran lainnya. Dalam fase sekolah dasar mendidik dan membentuk karakter siswa merupakan pondasi penting yang dapat mengarahkan siswa sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan bermanfaat kelak, meskipun prosesnya akan terasa panjang dan memerlukan keikhlasan dan pengorbanan tetapi seimbang dengan hasil yang akan dicapai di kemudian hari.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapat sentuhan didaktik dan metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Dalam pendidikan jasmani terdapat suatu tujuan yang disebut keterampilan. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga, dan

gerak untuk olahraga. Gerak untuk olahraga bagi anak sekolah dasar, bukan berarti anak-anak tersebut harus dilatih untuk mencapai prestasi tinggi, namun anak sekolah dasar harus disiapkan gerakannya melalui olahraga sesuai dengan perkembangan dan kematangannya.

Sekolah sebagai lembaga formal yang dapat menyelenggarakan pendidikan jasmani yang baik dan bermutu pasti tahu akan manfaat dan hasil yang akan dicapai siswa dari pembelajaran jasmani tersebut. Hal ini juga dapat ditunjang dengan kualitas Guru yang memberikan waktu luas agar pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan mengembangkan teknik-teknik yang bisa menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

Ruang lingkup KTSP pendidikan jasmani (Depdiknas, 2006, hlm. 17), mencakup tentang:

1. Permainan dan Olahraga
2. Aktivitas Pengembangan
3. Uji Diri/Senam
4. Aktivitas Ritmik
5. Akuatik (Aktivitas Air)
6. Pendidikan Luar Sekolah (Outdoor Education)
7. Kesehatan

Sesuai dengan ruang lingkup pendidikan jasmani di sekolah dasar di atas bahwa pendidikan jasmani diberikan pada setiap semester dimulai dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajarannya lebih ditekankan pada usaha untuk memacu dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer baik di sekolah ataupun di publik. Tidak hanya bagi kaum pria yang sudah terbiasa memainkannya, tetapi kaum hawa pun sudah sering terlibat didalamnya. Olahraga sepakbola memang sangat pesat perkembangannya. Tidak hanya dari segi olahraga, dari segi ekonomi juga sepakbola sangat pesat perkembangannya. Banyak orang menggantungkan hidupnya dan kemudian menemukan kesuksesan dengan bermain sepakbola. Sepakbola pada masa kini tidak hanya dijadikan sebagai hobi atau hiburan semata, tetapi telah menjadi pekerjaan bagi banyak orang yang bergelut di dunia sepakbola, baik sebagai

pemain, pelatih, *official team*, ataupun penonton yang menikmati permainan sepakbola tersebut.

Permainan ini memang memerlukan kemampuan fisik yang baik dan bugar sebagai komponen utama dalam melakukan permainan sepakbola. Terutama bila sudah menginjak tingkatan atlet, komponen kemampuan fisik harus benar-benar dikuasai dan dimiliki secara baik. Seperti yang dikatakan oleh Harsono (2001, hlm. 4) bahwa "Kalau kondisi fisik atlet baik, maka dia akan lebih cepat pula menguasai teknik-teknik gerakan yang dilatihkan".

Selain mempunyai kemampuan fisik yang baik dan prima, dalam permainan sepakbola harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola, karena dengan teknik dasar tersebut seseorang dapat melakukan permainan sepakbola dengan baik dan benar. Hal ini dapat dipertegas oleh Sarumpaet dkk (1992, hlm. 17) bahwa "Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola".

Dalam teknik dasar itu sendiri terdapat berbagai teknik yang dapat menunjang seseorang melakukan permainan sepakbola dengan baik. Salah satunya adalah kemampuan dalam melakukan tendangan atau sering disebut *shooting*. *Shooting* atau menendang itu sendiri merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. "Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding, maupun melayang di udara", pengertian menendang tersebut dipaparkan oleh Sarumpaet dkk (1992, hlm. 20).

Sangat jelas dalam kutipan di atas bahwa menendang merupakan komponen utama dalam permainan sepakbola. Tidak hanya untuk melakukan operan pendek, ataupun panjang, menendang juga bertujuan untuk memasukan bola kedalam gawang lawan agar terciptanya skor. Dan menendang yang bertujuan untuk memasukan bola kedalam gawang tanpa bisa dihadang penjaga gawang sering disebut dengan sebutan *shooting*, dengan kata lain *shooting* yang baik adalah tendangan yang tercipta dengan alur bola yang cepat, keras, terarah dan tidak dapat dihadang oleh lawan dan tepat sasaran.

Dari telaahan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan teknik dasar terutama pada teknik *shooting*. Ketertarikan tersebut dilatarbelakangi

oleh pengamatan penulis pada saat pembelajaran sepakbola di sekolah serta *game-game* sepakbola sederhana. Penulis menemukan bahwa kemampuan *shooting* siswa memiliki perbedaan baik dari segi teknik, ataupun hasil *shooting* nya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang hari Selasa, tanggal 10 Maret 2015 pukul 07.00-08.0 WIB ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Pengemasan pembelajaran yang kurang menarik.
2. Guru kurang memberikan instruksi pembelajaran yang baik dan jelas.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami materi ajar.
4. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dari mulai jumlah bola sepak yang terbatas hingga tekstur tanah lapangan yang cenderung licin dan tidak rata.

Sehingga berdampak pada proses pembelajaran sepakbola siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, diantaranya:

1. Siswa cepat merasa lelah dan cenderung bosan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama pada pembelajaran sepakbola.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya gerak dasar sehingga mengakibatkan siswa lebih senang melakukan permainan sepakbola secara langsung.
3. Minimnya motivasi belajar siswa sehingga kebanyakan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah.
4. Terbatasnya aktivitas gerak siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian keterampilan gerak dasar *shooting* merupakan suatu masalah yang terjadi di SDN Cikawung Kecamatan Tannjungsiang Kabupaten Subang harus dicarikan pemecahannya.

Berikut data awal observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru dapat dilihat pada tabel 1.1, data awal observasi pelaksanaan pembelajaran kinerja guru pada tabel 1.2, data awal aktivitas siswa pada tabel 1.3, dan data awal penilaian hasil belajar siswa pada tabel 1.4.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Data Awal Observasi Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran			√	
	2. Kejelasan rumusan			√	
	3. Kejelasan cukupan rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>8</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar		√		
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>10</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>12</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
	2. Membuat alat penilaian			√	
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>6</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kebersihan dan kerapian			√	
	2. Penggunaan bahasa tulis			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>4</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>			
	<b>Persentase Skor Total IPKG I</b>	<b>54,5%</b>			

**Tabel 4.2**  
**Hasil Data Awal Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru**

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>4</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>50%</b>			
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>5</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>			
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√		
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>14</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>			
<b>D</b>	<b>MEMDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	1. Merangkai gerakan			√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>15</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>65%</b>			
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>5</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>			
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>5</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>62,5%</b>			
	<b>Persentase Skor Total IPKG 2</b>	<b>62%</b>			

**Tabel 1.3**  
**Data Awal Penilaian Sikap Siswa**  
**KelasV SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Semangat				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Adi Supriadi	√			√			√			3			√
2.	Ai Rosita	√			√			√			3			√
3.	Alatif Nurullah	√			√			√			3			√
4.	Aldi Sukmana	√			√			√			3			√
5.	Ali Akbar N	√					√			√	7	√		
6.	Andini	√			√			√			3			√
7.	Asep Sunarya		√			√		√			5		√	
8.	Cici Siti Alia			√		√				√	3			√
9.	Deden			√		√	√				7	√		
10.	Desi Apriani		√			√		√			5		√	
11.	Dewi Sartika		√			√		√			6		√	
12.	Desi Nurhayati		√			√		√			6		√	
13.	Eli Puspitasari			√		√				√	3			√
14.	Gilang Candra T		√			√		√			5		√	
15.	Leni Laelasari	√			√			√			3			√
16.	Lia Destiana	√			√			√			3			√
17.	Mia Resmiati	√			√			√			3			√
18.	Miftah Ali Jaya			√		√		√			8	√		
19.	M. Agung S		√			√		√			5		√	
20.	Nisa Wali M	√			√			√			3			√
21.	Padilah		√			√		√			4		√	
22.	Rahma Purwanti		√			√		√			4		√	
23.	Randi Nugraha	√			√			√			3	√		
24.	Rani Susilawati	√			√			√			3	√		
25.	Reski Paturahman	√				√				√	5		√	
26.	Rika Kartika		√		√					√	5		√	
27.	Rismaya		√			√				√	6		√	
28.	Riva Ikhsanul A		√			√				√	5		√	
29.	Sansan Sunarya	√			√			√			3			√
30.	Sindi Nurlatmi	√			√			√			3	√		
31.	Siti Komariah	√			√			√			3	√		
32.	Tata Dikri M	√				√		√			4		√	
33.	Wanda Rahayu		√		√			√			4		√	
34.	Winarno Wijaya		√			√				√	6		√	
35.	Yeni Nuranifah	√			√			√			3			√
36.	Yulia Enam M		√			√		√			5		√	
37.	Wati Karwati	√			√			√			3			√
38.	Angga		√			√				√	6		√	
39.	Hendra		√		√					√	5		√	
<b>Jumlah</b>		19	16	4	19	15	5	26	10	3	167	3	18	18
<b>Persentase %</b>		49%	41%	10%	49%	38%	13%	67%	26%	8%		8%	46%	46%

**Deskriptor penilaian sikap:****1. Disiplin**

- a. Siswa datang tepat waktu, menggunakan pakaian olahraga yang telah ditentukan.
- b. Siswa mematuhi peraturan dengan baik dan melaksanakan apa saja yang diperintahkan oleh Guru.
- c. Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, tidak mengganggu teman lain yang serius mengikuti pembelajaran.

**2. Kerjasama**

- a. Siswa saling mendukung antar anggota tim dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ataupun pada saat melakukan permainan.
- b. Siswa tidak bermain secara individu, belajar secara bersama-sama demi dalam pembelajaran.
- c. Siswa tidak saling menyalahkan antar anggota tim sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang tertib.

**2. Semangat**

- a. Siswa aktif dalam melakukan semua kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Siswa selalu ingin memperbaiki kekurangan/kesalahan.

**Keterangan:**

Skor 3 = Jika semua indikator muncul.

Skor 2 = Jika dua indikator yang muncul.

Skor 1 = Jika satu indikator yang muncul.

**Tafsiran**

Baik = 7 - 9

Cukup = 4 - 6

Kurang= 0 - 3

Tabel 1.4

## Data Tes Awal Kemampuan Gerak Dasar Shooting Pada Pembelajaran Sepakbola

## Kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Adi Supriadi			√		√			√		4	44		√
2.	Ai Rosita			√			√			√	3	33		√
3.	Alatif Nurullah			√			√			√	3	33		√
4.	Aldi Sukmana			√			√			√	3	33		√
5.	Ali Akbar N	√			√					√	7	78	√	
6.	Andini			√			√			√	3	33		√
7.	Asep Sunarya		√				√			√	4	44		√
8.	Cici Siti Alia			√			√			√	3	33		√
9.	Deden		√		√					√	7	78	√	
10.	Desi Aprianti			√			√			√	3	33		√
11.	Dewi Sartika			√			√			√	3	33		√
12.	Desi Nurhayati			√			√			√	3	33		√
13.	Eli Puspitasari			√			√			√	3	33		√
14.	Gilang Candra T	√			√					√	7	78	√	
15.	Leni Lalelasari			√			√			√	3	33		√
16.	Lia Destiana			√			√			√	3	33		√
17.	Mia Resmiati		√				√			√	4	44		√
18.	Miftah Ali Jaya	√			√					√	8	89	√	
19.	M. Agung S		√		√				√		8	89	√	
20.	Nisa Wali MM			√			√			√	3	33		√
21.	Padilah		√			√				√	5	55		√
22.	Rahma Purwanti			√			√			√	3	33		√
23.	Randi Nugraha	√				√				√	7	78	√	
24.	Rani Susilawati			√			√			√	3	33		√
25.	Reski Paturahman			√		√				√	4	44		√
26.	Rika Kartika			√		√				√	5	55		√
27.	Rismaya		√			√				√	5	55		√
28.	Riva Ikhsanul A	√			√					√	8	89	√	
29.	Sansan Sunarya			√		√				√	4	44		√
30.	Sindi Komariah			√			√			√	3	33		√
31.	Siti Komariah			√			√			√	3	33		√
32.	Tata Dikri M			√			√	√			5	55		√
33.	Wanda Rahayu			√		√				√	5	55		√
34.	Winarno Wijaya		√		√			√			4	44		√
35.	Yeni Nuranifah			√			√			√	3	33		√
36.	Yulia Enam M			√			√			√	3	33		√
37.	Wati Karwati			√			√			√	3	33		√
38.	Angga	√				√				√	7	78	√	√
39.	Hendra	√				√				√	7	78	√	√
<b>Jumlah</b>		7	7	25	7	10	22	3	10	26	169	1901	9	30
<b>Persentase %</b>		18%	18%	64%	18%	26%	56%	8%	24%	67%			23%	77%

**Deskriptor Penilaian :****1. Sikap Awal :**

- a. Posisi badan berada dibelakang bola, badan sedikit condong kedepan.
- b. Kaki tumpu diletakan disamping bola.
- c. Kaki sedikit ditekuk.

**2. Pelaksanaan :**

- a. Kaki ditarik kebelakang,
- b. Kaki diayun kedepan hingga mengenai bola.
- c. Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.

**3. Sikap Akhir :**

- a. Kaki tendang diarahkan pada sasaran.
- b. Kaki tendang diangkat pada sasaran.
- c. Pandangan tepat pada sasaran.

**Keterangan :**

Skor 3 = Jika semua indikator muncul.

Skor 2 = Jika dua indikator muncul.

Skor 1 = Jika satu indikator muncul.

**Kriteria Ketuntasan:**

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Berkategori Tertentu}}{\text{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan 70
- Skor ideal = 9
- Kriteria penilaian:
- Jika nilai siswa  $\geq 70$  maka dikatakan Tuntas
- Jika nilai siswa  $\leq 70$  maka dikatakan Belum Tuntas
- Keterangan:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran sepakbola sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar *shooting* yang benar, sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *shooting* melalui penggunaan modifikasi sasaran gawang.

Untuk dapat mempunyai keterampilan dasar sepak bola seorang atlet harus mempunyai kemampuan sebagai berikut sesuai dengan pendapat Aip S dan Muhadi (1993, hlm. 148).

Bahwa cabang olah raga sepakbola memerlukan kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, ketepatan, daya tahan, juga harus menguasai tehnik dasar. Adapun tehnik dasar sepakbola dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu (1) Teknik dasar tanpa bola, dan (2) Teknik dasar dengan bola.

Guru Pendidikan Jasmani haruslah pandai memilih media atau alat pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa atau atlet. Untuk mendukung keberhasilan dalam mengajarkan Pendidikan Jasmani di SD, guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, pencapaian program pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Lutan (2001, hlm. 65) yaitu sebagai berikut:

“Media/alat, waktu dan ruang merupakan sumber daya penting untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ketiga sumber daya ini harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik-baiknya karena bersifat langka”.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti salah satu penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permainan sepak bola melalui penggunaan modifikasi sasaran gawang. Penulis menduga dengan penggunaan modifikasi sasaran gawang dalam sebagai alat melatih melakukan *shooting* sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil *shooting* yang baik dan sesuai dengan hasil yang diinginkan sehingga hasil proses pembelajaran sepakbola bisa tercapai maksimal.

Kendala yang dihadapi di SDN Cikawung penguasaan teknik *shooting* siswa-siswanya masih kurang, serta penyampaian pembelajaran yang belum maksimal oleh guru Penjas, maka diperlukan suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan di atas, sehingga bertitik tolak dari uraian di atas penulis terdorong untuk mencoba untuk meneliti tentang.

“Meningkatkan Gerak Dasar *Shooting* Pada Pembelajaran Sepakbola Melalui Modifikasi Sasaran Gawang Pada Siswa Kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Subang”.

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran *shooting* melalui modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *shooting* melalui modifikasi media sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* melalui modifikasi media sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* melalui modifikasi media sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

### **2. Pemecahan Masalah**

Melihat permasalahan yang muncul yaitu siswa kurang antusias dalam melakukan pembelajaran dan siswa kurang terorganisir sehingga keadaan saat pembelajaran menjadi tidak kondusif dan ditambah dengan masih kurangnya kemampuan gerak dasar *shooting* siswa juga aspek sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah terutama pada pembelajaran sepakbola teknik dasar *shooting*, maka dari itu penulis mengajukan pemecahan masalah dengan menggunakan modifikasi sasaran gawang dengan alasan media tersebut bisa membantu dan meningkatkan kemampuan gerak dasar *shooting* baik dari segi teknik ataupun hasil tendangan yang diharapkan pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah ingin:

- a. Ingin mengetahui kinerja gurudalam perencanaan pembelajaran *shooting* melalui modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
- b. Ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran *shooting* melalui modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
- c. Ingin mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* melalui modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
- d. Ingin mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* melalui modifikasi sasaran gawang pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

### D. Manfaat Pnelitian

- a. Bagi siswa:

Mempercepat penguasaan gerak dasar *shooting* dengan kontrol yang baik dan teknik yang benar.

- b. Bagi Guru:

Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru yang merangkap jadi pelatih dapat mengkaji sendiri praktek pembelajaran, berbagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam olah raga permainan sepak bola terutama *shooting*.

- c. Bagi Lembaga:

Dapat dijadikan aset berharga seandainya siswa-siswinya dapat berprestasi dan membawa almamater nama baik sekolah.

- d. Bagi Peneliti:

Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain sehingga dijadikan referensi ataupun patokan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti, berikut ini akan dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang dipandang perlu untuk diketahui kejelasannya sebagai berikut:

**Gerak Dasar *Shooting***, merupakan teknik dasar dalam bermain sepakbola dimana teknik ini biasa dilakukan untuk memasukan bola ke dalam gawang baik dengan alur bola yang keras ataupun pelan tetapi tepat sasaran dan akurat sehingga dapat menghasilkan skor dan tidak dapat dihadang oleh penjaga gawang

**Sepakbola**.sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat seluruh dunia(Aip S dan Muhadi 1993, hlm. 147).

**Modifikasi Sasaran Gawang**, adalah salah satu media pembantu pembelajaran yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan dasar seseorang ataupun siswa dalam melakukan teknik dasar *shooting* pada pembelajaran sepakbola, biasanya modifikasi sasaran gawang dibuat dengan merubah ukuran dan bentuk gawang ataupun menambahkan halang rintang diantara gawang sebenarnya.